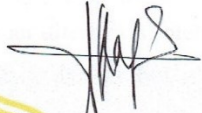


HALAMAN PENGESAHAN

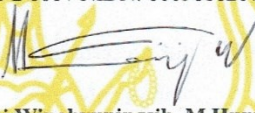
Tugas Akhir ini telah diterima
dan disetujui Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231)
Yogyakarta, 22 Juli 2020



Dra. Supriyanti, M.Hum.

Ketua

NIP:19620109 198703 2 001 / NIDN: 0009016207



Dra. M Heni Winahyuningsih, M.Hum

Pembimbing I/ Anggota


NIP:19640322 199002 2 001 / NIDN: 0022036404



Dra. Sri Hastuti, M.Hum

Pembimbing II/ Anggota

NIP: 19571028 198403 2 001/ NIDN: 0028105714



Dr. Bambang Pudjasworo, S.S.T., M.Hum

Penguji Ahli/ Anggota

NIP: 19570909 198012 1 001 / NIDN: 0009095701

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Siswadi, M.Sn
NIP: 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Denok Kartika Wulandari

1611608011

RINGKASAN

TRANSMISI KESENIAN TOPENG CISALAK

DI KOTA DEPOK

Oleh: Denok Kartika Wulandari

1611608011

Penelitian ini mengupas tentang Transmisi Kesenian Topeng Cisalak Di Kota Depok. Kesenian Topeng Cisalak adalah kesenian teater khas Betawi yang berasal dari Kampung Cisalak Depok Jawa Barat Kesenian ini sangat populer di Kota Depok, bahkan saat ini berkembang di berbagai wilayah, diantaranya di DKI Jakarta dan di Bekasi. Pemekaran wilayah perkembangan kesenian ke luar kota ini menarik untuk dikaji, karena di wilayah yang baru peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang persebaran kesenian Topeng Cisalak, khususnya dari wilayah asalnya di Cisalak ke DKI Jakarta dan Bekasi.

Menurut Edi Sedyawati yang menjelaskan mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif daripada kualitatif yang artinya membesarkan, meluaskan. Dalam pengertiannya yang kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, dan meluaskan wilayah pengenalannya. Kesenian Topeng Cisalak memiliki perubahan bentuk pertunjukan di DKI Jakarta dan Bekasi dengan penyajian yang berbeda.

Pendorong transmisi kesenian topeng cisalak ada beberapa hal. Di DKI Jakarta masyarakat Depok sudah tidak banyak beminat dalam menyaksikan pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak, sehingga melakukan perubahan bentuk pertunjukan kesenian topeng cisalak menjadi Tari Topeng Tunggal. Transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi yaitu memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Dulu dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan sampai pukul 02.00 WIB dan menambahkan bentuk tarian baru yaitu Tari Lipet Gandes.

Kata kunci: Topeng Cisalak, Depok, Transmisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulisan skripsi dengan judul “Transmisi Kesenian Topeng Cisalak Di Kota Depok” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dibuat selain guna memperoleh gelar sarjana S1 Tari Kompetensi Pengkajian Tari di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan apresiasi mahasiswa, pelaku, dan masyarakat pada umumnya.

Selama melakukan proses penulisan skripsi, terdapat beberapa hambatan serta kendala yang dilalui dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun berkat kerja keras, doa, bantuan serta bimbingan yang di dapat dan berbagai pihak penulisan skripsi dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini, saya penulis dari skripsi yang berjudul “Transmisi Kesenian Topeng Cisalak DI Kota Depok” penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dra. M Heni Winahyuningsih, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan sekaligus dosen wali yang selalu bersedia dengan sabar membimbing serta meluangkan waktu untuk mahasiswa yang dibimbingnya untuk mengkonsultasikan segala permasalahan yang dihadapi selama proses penulisan. Tidak lebih memberikan arahan demi hasil yang baik untuk penyelesaian skripsi ini. Segala saran maupun kritik yang diberikan,

kalimat-kalimatnya mudah dipahami sehingga sangat memudahkan penulis dalam mengembang isi dari tulisan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Sri Hastuti, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu dan sangat perhatian untuk mahasiswa yang dibimbingnya disaat sedang menjalankan proses konsultasi dalam penulisan skripsi ini. Berkat beliau, hasil konsultasi yang diperoleh dari perbincangan bersama beliau sedikit banyak menambah informasi serta kelengkapan data dalam skripsi ini. Segala masukan dan saran yang diberikan sangat bermanfaat dalam skripsi ini. Semangat yang selalu diberikan oleh beliau sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Supriyanti, M.Hum selaku ketua Jurusan Tari yang selalu mengayomi mahasiswa. Dukungan yang luar biasa diberikan beliau membuat penulis berusaha terus semangat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Sosok beliau yang keibuan kepada para mahasiswanya membuat penulis termotivasi pada sosoknya yang begitu penyayang.
4. Bapak Dindin Heryadi, M. Sn selaku sekretaris Jurusan Tari. Beliau yang selalu ramah kepada para mahasiswanya masih terlihat muda namun tuturnya selalu tepat menurut penulis. Beliau telah banyak membantu dalam proses perkuliahan sampai Tugas Akhir.
5. Kepada seluruh Dosen Jurusan Tari, FSP ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya yang begitu luar biasa kepada penulis maupun mahasiswa lainnya. Semoga ilmu yang diberikan bisa diterapkan oleh penulis saat terjun didunia kerja serta bermanfaat bagi sesama.

6. Kepada seluruh staff dan karyawan yang telah banyak membantu segala kebutuhan penulis dalam menyiapkan berbagai fasilitas dan kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta. Segala waktu serta tenaga yang luar biasa selalu bersedia menemani di kampus hingga pagi demi membantu kebutuhan para mahasiswa jurusan tari yang sedang berproses kesenian di kampus.
7. Ibu Kartini Kisam, Bang Udin Kacrit, dan Bang Andi Supardi selaku narasumber yang telah membantu dalam memberikan informasi tentang permasalahan yang ada ditulisan ini.
8. Yang tercinta Mama Endang Sugiarti dan Bapak Saiful Anwar selaku orang tua penulis yang telah memberikan perhatian, dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
9. Kakak-kakak ku tercinta Ari Pristiwati S.H, Dwi Prabowo, Ayu Tri Astuti S. Pd yang selalu memberikan keceriaan ketika penulis merasa penat.
10. Bapak H. Abdul Kadir (Abah), yang berkenan memberikan dorongan, nasehat, perhatian dan kasih sayang yang berupa moral maupun material.
11. Sahabat-sahabat ku Lidya Ramadhani, Fatmawati Sugiono Putri, Erlina Dwi Fatmala sari, dan Eki Saputra yang selalu memberikan dorongan dan semangat satu sama lain.
12. Kepada teman-teman angkatan 2016, teman seperjuangan yang sangat membanggakan, selalu memberikan semangat secara moril.

Penulis menyadari penuh bahwa apa yang ada di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih terdapat banyak kesalahan maupun kekurangan di dalam tulisan ini. Segala bentuk kritik maupun saran yang bersifat membangun agar tulisan ini menjadi lebih baik lagi akan diterima dengan senang hati dan diharapkan tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca agar mengetahui lebih banyak mengenai Kesenian Topeng Cisalak.

Penulis

Denok Kartika Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Pendekatan Penelitian	8
G. Metode Penelitian	9
1. Tahap Pengumpulan Data	9
a. Studi Pustaka	10
b. Observasi	10
c. Wawancara	10
d. Dokumentasi	11
e. Sumber Data	11
2. Tahap Analisis Data	11
3. Tahap Penyusunan Laporan	11

BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KOTA DEPOK DAN KESENIAN TOPENG CISALAK	13
A. Identifikasi Wilayah	13
1. Sejarah Daerah Kota Depok	13
2. Letak Geografis	18
A. Sumber Daya Lahan	19
B. Sumber Daya Air	20
3. Keadaan Penduduk	21
a. Jumlah Penduduk	22
b. Agama	22
c. Pendidikan	22
d. Mata Pencaharian	23
e. Bahasa	23
B. Latar Belakang Kesenian Topeng Cisalak	23
C. Bentuk Pertunjukan	25
1. Pola Gerak	26
2. Iringan	29
3. Rias dan Busana	29
4. Tempat dan Waktu Pertunjukan	31
5. Urutan Penyajian	32
a. Pembukaan	32
b. Tari	32
c. Lakon	33

BAB III. PROSES TRANSMISI KESENIAN TOPENG CISLAK	34
.....	
A. Pengertian Transmisi Budaya	34
1. Enkulturasasi	36
2. Akulturasasi	36
B. Faktor-faktor Pendorong Transmisi	37
C. Transmisi Kesenian Topeng Cislak	38
a. Transmisi Kesenian Topeng Cislak Di Daerah DKI Jakarta	38
1. Struktur Tari Topeng Tunggal	39
b. Transmisi Kesenian Topeng Cislak Di Daerah Bekasi	48
1. Struktur Gerak Tari Lipet Gandes	49
D. Bentuk Pertunjukan Kesenian Topeng Cislak Di DKI Jakarta ..	55
1. Pola Gerak	55
2. Iringan	56
3. Properti	56
4. Tata Rias dan Busana	60
5. Urutan Penyajian Tari Topeng Tunggal	65
E. Bentuk Pertunjukan Kesenian Topeng Cislak Di Bekasi	66
1. Iringan Pembuka	66
2. Lipet Gandes	66
3. Lakon	67
BAB IV. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
DAFTAR SUMBER ACUAN	70
A. Sumber Tertulis	70
B. Sumber Webtografi	72
C. Narasumber	72
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Pertunjukan Tari Topeng Tunggal	39
Gambar 02. Pertunjukan Tari Lipet Gandes	49
Gambar 03. Kedok Panji Kesenian Topeng Betawi	57
Gambar 04. Kedok Samba Kesenian Topeng Betawi	58
Gambar 05. Kedok Jingga Kesenian Topeng Betawi	59
Gambar 06. Kebaya Betawi Tari Topeng Tunggal	60
Gambar 07. Kain Batik Tumpal Betawi Tari Topeng Tunggal	61
Gambar 08. Toka-toka pada Tari Topeng Tunggal	62
Gambar 09. Andong pada Tari Topeng Tunggal	62
Gambar 10. Ampreng pada Tari Topeng Tunggal	63
Gambar 11. Pending pada Tari Topeng Tunggal	63
Gambar 12. Selendang pada Tari Topeng Tunggal	64
Gambar 13. Kembang Topeng pada Tari Topeng Tunggal	65
Gambar 14. Penari Tari Topeng Tunggal	73
Gambar 15. Pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi	73
Gambar 16. Pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak Masa Lalu	74